

IHSX

4.561,33

+42,39 (+0,94%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume	4,11
Value	4,31
Market Cap.	4.812
Average PE	12,1
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.620
IHSX Daily Range	-155 (-1,12%)
USD/IDR Daily Range	4.521-4.601
USD/IDR Daily Range	13.550-13.680

MNC36

252,92

+2,85 (+1,14%)

GLOBAL MARKET (20/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.823,81	+91,06	+0,51
NASDAQ	5.104,92	+31,28	+0,62
NIKKEI	19.879,81	+20,00	+0,10
HSEI	22.754,72	+254,50	+1,13
STI	2.917,91	-1,92	-0,06

COMMODITIES PRICE (20/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,46	+0,18	+0,43
Batubara US/ton	54,35	-0,20	-0,37
Emas US/oz	1.076,7	-4,70	-0,43
Nikel US/ton	8.730	-220,00	-2,46
Timah US/ton	14.645	-5,00	-0,03
Copper US/ pound	2,05	-0,005	-0,24
CPO RM/ Mton	2.290	-9,00	-0,39

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Jumat lalu ditutup menghijau 42,39 poin atau 0,94% ke level 4.561,33 disertai *foreign net buy* sebesar Rp 145,73 miliar seiring dengan menguatnya mayoritas bursa saham regional Asia Pasifik. Pada saat bersamaan, kurs rupiah pada akhir pekan ini ditutup menguat 155 poin sebesar 1,12% ke level Rp13.620/US\$ seiring dengan naiknya mata uang global.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA mengalami kenaikan tajam +578,56 poin (+3,35%) didorong optimisme perbaikan ekonomi Amerika Serikat dibalik pernyataan beberapa pejabat The Fed yang mengindikasikan akan dinaikkannya FFR di tengah kejatuhan tajam harga Nickel terendah sejak tahun 2003. Sementara minggu ini ada beberapa data ekonomi penting Amerika Serikat yang akan dirilis yaitu: GDP yang diperkirakan tumbuh 1,9% (sebelumnya 1,5%). *Personal Consumption* diperkirakan tumbuh 3,2% sementara *US Durable Goods Orders* diperkirakan tumbuh 1,5% (sebelumnya -1,2%) di tengah Wall street yang buka hanya 3-1/2 hari karena Kamis libur Thanksgiving sementara Jumat tutup jam 13.00 waktu setempat untuk merayakan *Black Friday*.

Setelah seminggu lalu IHSX naik +88,49 poin (+2%) disertai *Net Sell* Asing Rp -520 miliar, sehingga YTD *net sell* asing (20 November 2015) Rp -20,06 triliun, Senin ini diperkirakan IHSX berpeluang mengalami kenaikan terbatas didorong naiknya EIDO +1,72%, DJIA +0,51%, Oil +0,43% di tengah kejatuhan harga Gold -0,43%, Nickel -2,45% dan CPO -0,39%.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Saratoga Investama (SRTG) yang membukukan kejatuhan 50% laba bersih Q3/2015 menjadi Rp 490,36 miliar dibandingkan periode sama 2014 Rp 987,04 miliar.

Sementara PT Ultrajaya Milk Industry (ULTJ) membukukan kenaikan tajam 90,9% laba bersih Q3/2015 menjadi Rp 393,55 dibandingkan periode sama 2014 Rp 206,14 miliar.

STRONG SELL: INCO

BUY: ADHI, TLKM, UNVR, BBRI, PTPP, WSKT, JSMR, BBNI, GGRM, SMGR, BSDE, KLBK, CTRA, TOTL, SRIL, ICBP, AKRA, ASII, MIKA
 BOW: UNTR

MARKET MOVERS (23/11)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.670 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin libur (08.00 AM)

DJIA, Senin menguat +91 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Penjualan pada bulan Oktober 2015 kembali menunjukkan pertumbuhan 11,5% menjadi 2,76 juta ton jika dibandingkan penjualan pada Oktober tahun 2014 sebanyak 2,47 juta ton. Perseroan memproyeksikan penjualan semen tahun 2015 hanya tumbuh tipis dibanding tahun 2014. Selama sepuluh bulan pertama tahun 2015 penjualan semen sebanyak 21,40 juta ton atau masih lebih rendah 0,79% dibandingkan periode yang sama tahun 2014 sebanyak 21,57 juta ton. Sampai akhir tahun 2015, proyeksi yang menjadi *key driver* penjualan semen adalah dari proyek infrastruktur.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Perseroan berencana membangun pabrik di China. Pabrik tersebut akan memproduksi biskuit, permen, dan kopi. Mulai pembangunan semester pertama tahun 2016 dan akan selesai sekitar setahun. Perseroan ingin menjaga ekspor dengan porsi 40% terhadap total penjualan. Pada kuartal ketiga, penjualan ekspor menyumbang 48,26% dengan nilai Rp 5,16 triliun. Sementara penjualan lokal berkontribusi 51,73% atau bernilai Rp 5,53 triliun. Perseroan menargetkan raihan laba Rp 840 miliar sepanjang tahun ini, sedangkan laba kuartal ketiga sebesar Rp 869,32 miliar sudah melebihi target perseroan. Sementara, penjualannya memenuhi 68,96% target MYOR di tahun ini sebesar Rp 15,5 triliun.

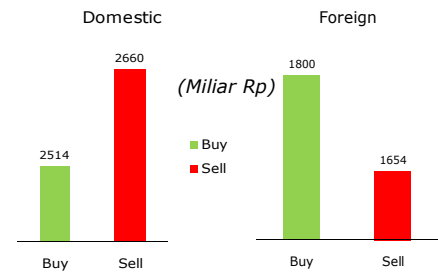
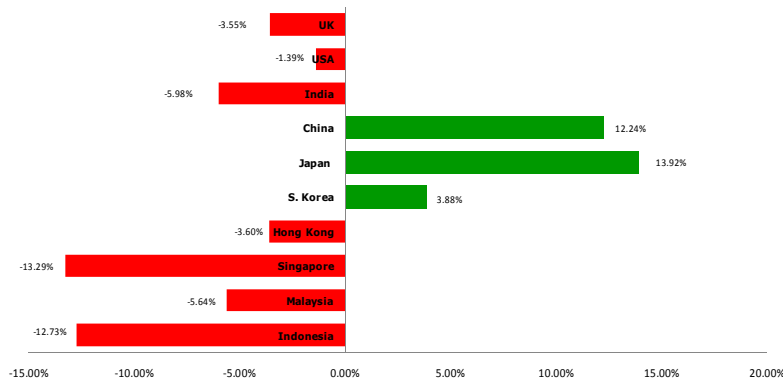
PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAFF). Perseroan akan melakukan penerbitan saham baru (*rights issue*) lebih dari Rp1 triliun, setara dengan 20% pada semester I 2016. Penerbitan saham baru ini untuk meningkatkan jumlah saham beredar yang baru mencapai 9,9% agar likuid. Dengan demikian, jumlah saham perseroan yang beredar nantinya mencapai 30%. Perolehan dana dari aksi korporasi tersebut untuk mendanai sejumlah proyek, seperti pembangunan pabrik farmasi di Banjarnegara yang membutuhkan dana sekitar Rp900 miliar. Proyek tersebut dibangun secara bertahap selama tiga tahun. Selanjutnya, pembangunan pabrik garam farmasi tahap II yang diperkirakan sekitar Rp35 miliar di Jombang. Perseroan juga akan membangun pabrik diagnostik di Bali senilai Rp20 miliar dan diharapkan beroperasi pada 2017. Jika DPR tidak menyetujui, maka perseroan akan dana melalui penerbitan MTN dan pinjaman perbankan.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA). Pada 2016, Hypermart akan ditambah sebanyak sembilan gerai, Foodmart empat gerai, serta Boston Health & Beauty sebanyak 11-12 gerai. Bahkan, perseroan akan membuka bisnis baru yang akan diluncurkan pada Desember 2015. Bisnis baru perseroan akan bergerak di penjualan grosir. Ekspansi akan lebih banyak dilakukan di Indonesia bagian timur.

PT Indorama Synthetics Tbk (INDR). Perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure*) tahun 2016 sebesar US\$ 60 juta. Investasi tersebut dialokasikan untuk penambahan kapasitas produksi pabrik benang pental di Indonesia dan Uzbekistan. Sumber pendanaan akan berasal dari kombinasi kas internal dan fasilitas pinjaman bank yang sudah ada. Setiap tahun, perseroan dapat tambahan EBITDA sekitar US\$ 50 juta. Sisanya baru menggunakan pinjaman. Perseroan akan membeli *line* mesin baru untuk memacu kapasitas produksi pabrik benang pental agar naik 10-15% dari produksi tahun ini yang diestimasi mencapai 100 ribu ton per tahun atau 25% dari total produksi perseroan sebesar 400 ribu ton per tahun. Maka dari itu, tahun depan kapasitas produksi benang pental perseroan akan menjadi 110-115 ribu ton per tahun. Alasan perseroan menggenjot produksi benang pental disebabkan oleh margin yang tinggi.

PT Merck Indonesia Tbk (MERK). Perseroan akan menambah kegiatan usaha yakni berupa penyewaan ruangan dimana hal ini sesuai dengan kebijakan Merck Group dimana perseroan hanya menyewakan ruangan kepada perusahaan afiliasinya. Saat ini pelanggan perseroan yaitu PT Merck Chemicals dan Life Sciences dengan kegiatan usaha perdagangan besar dan impor. Gedung yang disewakan adalah gedung perkantoran Merck yang terletak di Jalan TB Simatupang Pasar Rebo seluas 483m² yang terdiri dari dua lantai dengan harga sewa Rp250.000/m² hingga tahun 2017 dan akan dinaikkan menjadi Rp295.000 pada 2018-2020.

PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO). Perseroan menderita rugi sebesar Rp24,18 miliar hingga periode September 2015. Pendapatan usaha turun menjadi Rp201,67 miliar dari pendapatan usaha tahun sebelumnya yang Rp259,86 miliar. Harga pokok penjualan tercatat Rp127,74 miliar turun dari HPP tahun sebelumnya Rp164,73 miliar dan laba kotor turun menjadi Rp73,94 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp95,13 miliar. Rugi sebelum pajak tercatat Rp24,25 miliar usai meraih laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp3,88 miliar. Jumlah aset per September 2015 mencapai Rp1,18 triliun turun dari jumlah aset per Desember 2014 yang Rp1,24 triliun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


20/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 145,7
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -20,031

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German PMI
- EURO : Eurozone PMI
- US : Manufacturing PMI
- US : Existing Home Sales

Monday
23
November

- ASII : RUPS
- MYRX : RUPS
- OKAS : RUPS
- PSAB : RUPS

- Japan : Nikkei Japan PMI
- EURO : German GDP (3QF)
- EURO : German IFO Business Climate
- US : Gross Domestic Product
- US : Personal Consumption
- US : Consumer Confidence

Tuesday
24
November

- BACA : RUPS
- BLTA : RUPS
- GEMS : RUPS
- UNSP : RUPS
- BTON : Public Expose
- GDST : Public Expose
- KKGI : Public Expose
- KREN : Public Expose
- MDRN : Public Expose

- Japan : BOJ Minutes Meeting
- Japan : Small Business Confidence
- US : Personal Income & Spending
- US : Personal Consumption Expenditure Core
- US : Durable Goods Orders
- US : House Price Index
- US : Initial Jobless Claims

Wednesday
25
November

- EURO : German Consumer Confidence Survey

Thursday
26
November

- BIPI : RUPS
- CNKO : RUPS
- SDPC : Public Expose

- Japan : Jobless Rate
- Japan : National Consumer Price Index
- EURO : England Gross Domestic Product

Friday
27
November

- INDR : RUPS
- SMMA : RUPS
- TOWR : RUPS
- VINS : RUPS
- DEWA : Public Expose
- FISH : Public Expose
- PSDN : Public Expose
- OCAP : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ANTM	523	12,7	BMRI	365	8,5	AGRS	12	14,8	RMBS	-6	-10,0
MYRX	188	4,6	ASII	258	6,0	MIDI	95	14,1	BACA	-16	-10,0
SUGI	178	4,3	TLKM	258	6,0	ZBRA	9	11,3	SMMT	-20	-9,9
BIPI	156	3,8	BBRI	207	4,8	TOBA	75	11,2	NOBU	-60	-9,9
LCGP	147	3,6	ANTM	189	4,4	SRIL	37	10,9	MFMI	-32	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	21000	-25	20225	21800	BOW	BSDE	1675	25	1588	1738	BUY
SMGR	11400	0	10575	12225	BUY	CTRA	1285	35	1193	1343	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	750	10	715	775	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6050	0	5900	6200	BUY	LPKR	1295	60	1175	1355	BUY
EMTK	10200	0	10200	10200	BOW	PTPP	3875	30	3748	3973	BUY
MIKA	2590	80	2340	2760	BUY	PWON	447	8	425	461	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5025	0	4898	5153	BUY	BHIT	172	-2	158	188	BOW
TBIG	6500	50	6213	6738	BUY	BMTR	875	10	840	900	BUY
TLKM	2915	100	2693	3038	BUY	MNCN	1710	45	1620	1755	BUY
TOWR	4210	5	4193	4223	BUY	BABP	72	2	64	79	BUY
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13150	200	12600	13500	BUY	BCAP	1420	0	1353	1488	BOW
BBNI	5200	0	4900	5500	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	11000	25	10238	11738	BUY	KPIG	1330	0	1308	1353	BOW
BBTN	1225	-15	1180	1285	BOW	MSKY	1125	5	1048	1198	BUY
BMRI	8675	-100	8463	8988	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	6300	50	6050	6500	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.